

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Data Penelitian Pra Siklus**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap siswa kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak , dengan materi pokok idghom bighunnah. Dalam pembelajaran ini kolaborator yaitu guru pengampu mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) belum menggunakan metode *Index Card Match*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada semester I dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan ceramah tanpa ada metode yang mendukung.

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengacu dari nilai semester I, untuk mengetahui prestasi siswa terhadap mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Selain itu peneliti juga menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati keaktifan siswa ketika pelajaran berlangsung.

Adapun hasil prestasi belajar siswa kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Prestasi hasil belajar Siswa kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebelum Tindakan

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Abde Jaya Putra	80	v	
2	Agus Pratama	66	v	
3	Ahmad Faiz	53		v
4	Alda Nurma Silvia	44		v
5	Anisa Fasekhah	80	v	
6	Aulia Nurul Sahbania	44		v

7	Devinta Eka Ayuni	53		v
8	Dini Kurniawati	66	v	
9	Dzakiyatus Syiffah U	66	v	
10	Fany Kurniawan	60		v
11	Farid Zidni Zidane	66	v	
12	Fathiyah	66	v	
13	Fito Lukman Hakim	73	v	
14	Intan Aprilia	80	v	
15	Intan Kumala Sari	60		v
16	Linda Ayu Wulaningrum	53		v
17	Lukman Nur Hakim	44		v
18	M. Adib Mafaza	60		v
19	M. Dafa Alfarisino	66	v	
20	M. Eka Apriyanto	73	v	
21	M. Farhan Syaifullah	73	v	
22	M. Fathur Rozak	80	v	
23	M. Ismail	66	v	
24	M. Shofia Al-Mubarak	73	v	
25	M. Shofa Khoirul Muqsid	66	v	
26	Lusi Marsela	60		v
27	Raditya Asi Nugraha	53		v
28	Ratna Sari	60		v
29	Muhammad Bejo Novianto	44		v
30	Volta Muhammad Brilian	66	v	
31	Phopi Zara Hartaningtyas. P	53		v
32	Mohammad Aji Pangestu	60		v
33	Muhammad Rafi' Ashari	66	v	
34	Ripangga Batu Harbinawan	60		v
35	Rita Ayu Nur Indarti	53		v
36	Muhammad Rizal Purwanto	87	v	

Jumlah	2273	19	17
Rata-rata	63.13		
Prosentase yang belum tuntas	47,22%		

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{Nilai yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{36} \times 100\% \\
 &= 52,78\%
 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) masih di bawah rata-rata yang ditentukan yaitu 65.

Pada tahap pra siklus ini terdapat 17 siswa yang kurang berprestasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa tersebut antara lain Alda Nurma Silvia, Rita Ayu Nur Indarti, Aulia Nurul Sahbania, Devinta Eka Ayuni, Fany Kurniawan, Intan Kumala Sari, Linda Ayu Wulaningrum, Lukman Nur Hakim, M. Adib Mafaza, Lusi Marsela, Raditya Asi Nugraha, Ratna Sari, Muhammad Bejo Novianto, Phopi Zara Hartaningtyas. P, Mohammad Aji Pangestu, Ripangga Batu Harbinawan dan Ahmad Faiz, untuk meprestasi prestasi siswa adalah bagaimana strategi guru mengemas pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) agar memberikan kesan bahwa Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah pelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya prestasi belajar dalam proses pembelajaran. Rendahnya prestasi belajar siswa mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi obyek penelitian. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus dengan rata-rata kelas 63,13 terdapat 47,22% yang masih dibawah ketentuan rata-rata yaitu 65. Sedangkan yang tuntas baru mencapai 52,78%.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) masih di

bawah rata-rata. Siswa yang kurang berprestasi dalam belajarnya, sehingga mereka mengalami kesulitan belajar, khususnya pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan hasil belajar siswa agar kesulitan belajar mereka dapat teratasi.

Berkaitan dengan tes yang dilakukan di akhir pembelajaran di dapat bahwa rata-rata siswa kelas III masih mempunyai hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas III pada tahap pra siklus, peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya, yaitu pada tahap siklus I.

Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah
2. Perhatian kurang terfokus pada pelajaran
3. Siswa kurang berani dalam bertanya
4. Metode yang digunakan masih metode ceramah belum ada variasi metode yang mendukung dalam proses pembelajaran

Dari refleksi di atas didapatkan solusi terhadap permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Permasalahan tersebut didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi berkaitan dengan metode pembelajaran, akan diterapkan metode *Index Card Match*. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya pada siklus I.

## **B. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyiapkan rencana pengajaran dengan diterapkan metode *Index Card Match*
- 2) Guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik
- 3) Merencanakan pembuatan PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas

- 4) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi termasuk sarana dan alat peraga
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan. Lembar observasi dibuat sebagai berikut :

a) Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :

- 1) Keaktifan bertanya
- 2) Keaktifan mengerjakan tugas
- 3) Keaktifan mengerjakan soal di papan tulis

b) Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :

1. Penguasaan materi
2. Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya
3. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal di papan tulis
4. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
  - a. Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat
  - b. Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
  - c. Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang pokok idghom bighunnah
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kepada peserta didik melalui metode *Index Card Match* dengan sub pokok bahasan pokok idghom bighunnah

- 3) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum faham
- 4) Guru menunjuk siswa satu persatu untuk maju dan menjodokan kartu yang berkaitan dengan materi pokok idghom bighunnah
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pekerjaan siswa yang lain
- 6) Siswa yang lain memperhatikan atas jawaban temannya
- 7) Guru memberikan beberapa soal berfariasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yaitu tentang pokok idghom bighunnah
- 8) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab soal bagi yang bisa dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Ketika guru membacakan soal satu per-satu, rata-rata yang mengangkat tangan sekitar 10 peserta didik untuk setiap satu soal.
- 9) Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab soal yang lain, bagi peserta didik yang belum menjawab soal yang telah disampaikan guru
- 10) Setelah guru memberikan 5 soal secara lisan untuk mengetahui kemampuan dan keaktifan peserta didik, kemudian guru memberikan 10 soal secara tertulis untuk memantapkan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran
- 11) Guru berkeliling untuk mengetahui kemungkinan peserta didik yang tidak mengerjakan soal sambil mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik
- 12) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya di papan tulis
- 13) Setelah peserta didik memberi tanggapan barulah guru memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang penyelesaian soal yang dibahas
- 14) Guru memberikan tes singkat (tes formatif) untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang hasilnya akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang baru diberikan

15) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Muhammad Ali sebagai guru mitra atau kolaborator. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2011. Dalam siklus I ini, solusi yang diperoleh pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di kelas III kaitannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 2

Prestasi Hasil Belajar Siswa kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siklus 1

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Abde Jaya Putra	80	v	
2	Agus Pratama	66	v	
3	Ahmad Faiz	53		v
4	Alda Nurma Silvia	87	v	
5	Anisa Fasekhah	66	v	
6	Aulia Nurul Sahbania	60		v
7	Devinta Eka Ayuni	73	v	
8	Dini Kurniawati	66	v	
9	Dzakiyatus Syiffah U	73	v	
10	Fany Kurniawan	73	v	
11	Farid Zidni Zidane	80	v	
12	Fathiyah	73	v	
13	Fito Lukman Hakim	73	v	
14	Intan Aprilia	60		v
15	Intan Kumala Sari	66	v	
16	Linda Ayu Wulaningrum	44		v

17	Lukman Nur Hakim	60		v
18	M. Adib Mafaza	66	v	
19	M. Dafa Alfarisino	80	v	
20	M. Eka Apriyanto	87	v	
21	M. Farhan Syaifullah	80	v	
22	M. Fathur Rozak	73	v	
23	M. Ismail	87	v	
24	M. Shofia Al-Mubarok	66	v	
25	M. Shofa Khoirul Muqsid	60		v
26	Lusi Marsela	53		v
27	Raditya Asi Nugraha	66	v	
28	Ratna Sari	73	v	
29	Muhammad Bejo Novianto	66	v	
30	Volta Muhammad Brilian	66	v	
31	Phopi Zara Hartaningtyas. P	87	v	
32	Mohammad Aji Pangestu	66	v	
33	Muhammad Rafi' Ashari	73	v	
34	Ripangga Batu Harbinawan	80	v	
35	Rita Ayu Nur Indarti	87	v	
36	Muhammad Rizal Purwanto	2556	29	7
	Rata-rata	71	80.56%	
	Prosentase yang belum tuntas	19,44%		

Dari hasil tes pada tahap siklus 1 ini setelah menggunakan metode *Index Card Match* dapat diketahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan prosentase yang tuntas menjadi 80,56% dibandingkan pada tahap pra siklus dengan prosentase 52,78 %. Meskipun mengalami peningkatan pada siklus 1 ini masih ada siswa yang masih mempunyai prestasi rendah dari 17 siswa meningkat masih 7 siswa yang masih rendah prestasi belajarnya yaitu, Ahmad Faiz, Aulia Nurul Sahbania, Intan Aprilia, Linda Ayu Wulaningrum, Lukman Nur Hakim, Lusi Marsela, M. Shofa Khoirul Muqsid, maka untuk mengatasi hal tersebut perlu di adakan perbaikan



pada siklus 2. Pada tahap siklus 1 ini peneliti bersama guru mitra mendiskusikan upaya apa yang di gunakan untuk mengatasi anak yang masih rendah prestasi nya, dan langkah-langkah apa yang harus diperbaiki pada siklus 2.

Dari tabel di atas dapat dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siklus I dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkan metode *Index Card Match* adalah:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Nilai yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{29}{36} \times 100\% \\ &= 80,56\% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan tersebut terdapat peningkatan yang ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan dan kesiapan serta prestasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan rata-rata adalah 71 dan di atas ketentuan 65. Meskipun pada siklus I sudah mengalami peningkatan akan tetapi masih banyak ditemukan kendala-kendala dalam penerapan metode *Index Card Match* ini. Dalam penerapan metode pada siklus I ini belum terlihat secara optimal. Karena dalam penerapan metode ini guru belum secara maksimal menerapkan metode ini sesuai dengan skenario yang telah disiapkan. Sehingga guru juga masih pasif di depan, dan peneliti melihat sebagian siswa masih kebingungan untuk mencari pasangannya masing-masing, dikarenakan guru tidak memberikan informasi dahulu ketika penerapan dimulai.

c. Pengamatan

Peningkatan pada siklus I tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, sudah ada yang terlihat bertanya.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas III MI

Roudlotus Syubban Batarsari Mranggen Demak kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*, untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dari hasil evaluasi siklus I menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus 2 yaitu:

1. Siswa menjadi pusat kegiatan dan bertanya antara siswa yang lain. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kalinya dikenalkan metode *Index Card Match*.
2. Guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas belum sepenuhnya menguasai skenario yang tertulis dalam RPP.
3. Adanya siswa yang masih pasif.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal yang akan dilaksanakan pada tahap siklus 2 untuk meningkatkan prestasi siswa dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*. Tindakan tersebut adalah:

1. Meprestasi untuk semangat belajar kepada peserta didik.
2. Guru menginformasikan cara-cara penerapan metode *Index Card Match* kembali.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandangan guru terhadap peserta didik tidak hanya tertuju pada seseorang saja.
4. Memberikan sebuah modul berupa rangkuman tentang materi agar tidak mudah dilupakan dan mudah untuk dipahami.
5. Pelaksanaan pembelajaran sudah banyak komunikasi dua arah
6. Perhatian sudah terfokus pada pelajaran
7. Sebagian Peserta didik berani dalam bertanya
8. Peserta didik sudah berpartisipasi aktif dan senang
9. Media yang digunakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran

#### d. Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalisis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diproses selanjutnya dikumpulkan, bagaimana peserta didik menerima pelajaran dan bagaimana hasil pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari hasil diskusi menggunakan media komik yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus I. Hasil siklus I merupakan acuan penyusunan perencanaan pada siklus II. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

Pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan guru sebagai berikut :

1. Dapat menguasai peserta didik namun belum maksimal dalam kelas,
2. Dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP,
3. Berkeliling untuk mengetahui peserta didik yang aktif dan belum aktif,
4. Penggunaan metode dan alat peraga sudah tepat
5. Namun guru masih kurang keras suaranya ketika dalam penyampaian materi sehingga peserta didik masih ada yang bermain sendiri.

Sedangkan bagi peserta didik sudah ada kemajuan, baik dalam keaktifannya maupun antusias dalam memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal yang telah disampaikan guru, di samping itu masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif dan masih suka melihat luar kelas.

### C. Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pengajaran dengan diterapkan metode *Index Card Match*
- 2) Guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik
- 3) Merencanakan pembuatan PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas

- 4) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi termasuk sarana dan alat peraga
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan. Lembar observasi dibuat sebagai berikut :

a) Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :

- 1) Keaktifan bertanya
- 2) Keaktifan mengerjakan tugas
- 3) Keaktifan mengerjakan soal di papan tulis

b) Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :

1. Penguasaan materi
2. Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya
3. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal di papan tulis
4. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
  - a. Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat
  - b. Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
  - c. Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan scenario pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi dengan beberapa pertanyaan tentang pokok idghom bighunnah
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kepada peserta didik melalui metode *Index Card Match* dengan sub pokok bahasan pokok idghom bighunnah

- 3) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum faham
- 4) Guru menunjuk siswa satu persatu untuk maju dan menjodokan kartu yang berkaitan dengan materi pokok idghom bighunnah
- 5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pekerjaan siswa yang lain
- 6) Siswa yang lain memperhatikan atas jawaban temannya
- 7) Guru memberikan beberapa soal berfariasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yaitu tentang pokok idghom bighunnah
- 8) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab soal bagi yang bisa dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Ketika guru membacakan soal satu per-satu, rata-rata yang mengangkat tangan sekitar 10 peserta didik untuk setiap satu soal.
- 9) Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab soal yang lain, bagi peserta didik yang belum menjawab soal yang telah disampaikan guru
- 10) Setelah guru memberikan 5 soal secara lisan untuk mengetahui kemampuan dan keaktifan peserta didik, kemudian guru memberikan 10 soal secara tertulis untuk memantapkan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran
- 11) Guru berkeliling untuk mengetahui kemungkinan peserta didik yang tidak mengerjakan soal sambil mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik
- 12) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya di papan tulis
- 13) Setelah peserta didik memberi tanggapan barulah guru memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang penyelesaian soal yang dibahas
- 14) Guru memberikan tes singkat (tes formatif) untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang hasilnya akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang baru diberikan

Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Setelah melakukan evaluasi, dari hasil pra siklus ke siklus I dengan pemberian alternatif menggunakan metode *Index Card Match* dan pemberian modul berupa rangkuman materi yang berdampak pada prestasi dan pemahaman terhadap materi pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yaitu pada pokok bahasan pokok idghom bighunnah pada tanggal 18 Mei 2011.

Tabel 3

Prestasi Belajar Siswa kelas III MI Roudlotus Syubban Batursari  
Mranggen Demak Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)  
Pada Siklus 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	Abde Jaya Putra	100	v	
2	Agus Pratama	87	v	
3	Ahmad Faiz	66	v	
4	Alda Nurma Silvia	73	v	
5	Anisa Fasekhah	93	v	
6	Aulia Nurul Sahbania	66	v	
7	Devinta Eka Ayuni	73	v	
8	Dini Kurniawati	80	v	
9	Dzakiyatus Syiffah U	73	v	
10	Fany Kurniawan	73	v	
11	Farid Zidni Zidane	80	v	
12	Fathiyah	80	v	
13	Fito Lukman Hakim	87	v	
14	Intan Aprilia	80	v	
15	Intan Kumala Sari	66	v	
16	Linda Ayu Wulaningrum	73	v	
17	Lukman Nur Hakim	66	v	
18	M. Adib Mafaza	80	v	
19	M. Dafa Alfarisino	73	v	
20	M. Eka Apriyanto	87	v	
21	M. Farhan Syaifullah	93	v	
22	M. Fathur Rozak	87	v	

23	M. Ismail	93	v	
24	M. Shofia Al-Mubarak	93	v	
25	M. Shofa Khoirul Muqsid	87	v	
26	Lusi Marsela	66	v	
27	Raditya Asi Nugraha	80	v	
28	Ratna Sari	87	v	
29	Muhammad Bejo Novianto	73	v	
30	Volta Muhammad Brilian	80	v	
31	Phopi Zara Hartaningtyas. P	87	v	
32	Mohammad Aji Pangestu	73	v	
33	Muhammad Rafi' Ashari	80	v	
34	Ripangga Batu Harbinawan	80	v	
35	Rita Ayu Nur Indarti	73	v	
36	Muhammad Rizal Purwanto	100	v	
	Jumlah	2888	36	
	Rata-rata	80.22	100	
	Prosentase yang belum tuntas	0		

Dari penilaian secara individu yang di lihat dari hasil tes dibanding pada tahap siklus 1 ini mengalami peningkatan, pada siklus 2 ini menggunakan metode *Index Card Match* dan pemberian modul berupa rangkuman materi menunjukkan adanya peningkatan yang optimal.

Hasil pengamatan oleh peneliti yang terlihat dari indikator kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada tahap siklus II dapat dipresentasikan setelah diterapkan metode *Index Card Match* dan pemberian modul berupa rangkuman adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase} &= \frac{\text{Nilai yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{36} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap Siklus II tersebut siswa tidak lagi menjadi pusat kegiatan dan bertanya antara siswa yang lain, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang tertulis

dalam RPP, dan hampir semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi keaktifan dan kesiapan siswa dalam pembelajaran, pada siklus II dan diperoleh prosentase 100 % yang sudah di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu 65. Dengan rata-rata kelas 80,22.

Dalam tahap siklus II ini pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*. Dengan pemberian modul berupa rangkuman materi sehingga anak tidak mudah lupa dan lebih memudahkan untuk memahami materi sehingga siswa lebih mudah belajar sehingga tumbuh prestasi untuk belajar khususnya pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Dilihat dari tabel di atas perbandingan prestasi belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan sebuah peningkatan yang baik.

#### c. Pengamatan

Peningkatan pada siklus II tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, sudah ada yang terlihat bertanya.

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam penelitian tindakan kelas di kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*, untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dari hasil evaluasi siklus II menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus 2 yaitu:

1. Siswa menjadi pusat kegiatan dan bertanya antara siswa yang lain. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kalinya dikenalkan metode *Index Card Match* secara optimal.
2. Guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas sudah sepenuhnya menguasai skenario yang tertulis dalam RPP.



3. Sudah tidak ada siswa yang pasif.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal yang dilaksanakan pada tahap siklus 2 untuk meningkatkan prestasi siswa dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match*. Tindakan tersebut adalah:

1. Memotivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik.
2. Guru menginformasikan cara-cara penerapan metode *Index Card Match* kembali.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandangan guru terhadap peserta didik tidak hanya tertuju pada seseorang saja.
4. Memberikan sebuah modul berupa rangkuman tentang materi agar tidak mudah dilupakan dan mudah untuk dipahami.
5. Pelaksanaan pembelajaran sudah banyak komunikasi dua arah
6. Perhatian sudah terfokus pada pelajaran
7. Semua peserta didik berani dalam bertanya
8. Peserta didik sudah berpartisipasi aktif dan senang
9. Media yang digunakan sangat mendukung dalam proses pembelajaran

d. Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalisis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diproses selanjutnya dikumpulkan, bagaimana peserta didik menerima pelajaran dan bagaimana hasil pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari hasil diskusi menggunakan media komik yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus II. hasil siklus II merupakan acuan penyusunan perencanaan pada siklus III bilamana masih dibutuhkan. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

Pada pelaksanaan siklus II yang dilakukan guru sebagai berikut :

1. Dapat menguasai peserta didik dalam kelas,
2. Dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP,
3. Berkeliling untuk mengetahui peserta didik yang aktif dan belum aktif,
4. Penggunaan metode dan alat peraga sudah tepat
5. Guru suaranya sudah keras ketika dalam penyampaian materi sehingga peserta didik tidak ada yang bermain sendiri.

Sedangkan bagi peserta didik sudah ada kemajuan, baik dalam keaktifannya maupun antusias dalam memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal yang telah disampaikan guru, semua peserta didik sudah aktif dan terfokus pada materi yang disampaikan guru.

#### **D. Analisa Data Penelitian**

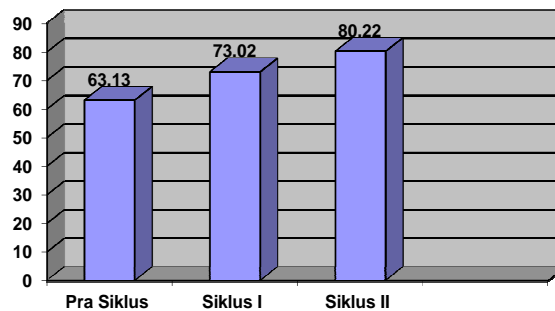
Dari tindakan yang telah dilakukan di atas mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa ada perubahan positif dari tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tes dan skor observasi yang telah diperoleh pada tiap siklus, pada pra siklus dengan rata-rata 63,13 atau dalam prosentasi sebesar 53,78% meningkat menjadi rata-rata 71 atau prosentase ketuntasan menjadi 80,56% pada siklus I dan meningkat dengan rata-rata 80,22 atau dengan prosentase ketuntasan mencapai 100% pada siklus II.

Tabel 4

Perbandingan nilai rata-rata tes Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

No	Pelaksanaan Siklus	Nilai
1	Pra Siklus	63,13
2	Siklus I	71
3	Siklus II	80,22

## Grafik Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)



Tabel 5

Perbandingan Prosentase Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Prosentase
1	Pra Siklus	53,78 %
2	Siklus I	80,56 %
3	Siklus II	100 %

### E. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Dari pengamatan siklus I diperoleh temuan antara lain guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran metode *Index Card Match* diawali dengan tahap penyajian materi di kelas dengan metode konvensional yang dilakukan cukup baik, tetapi pengelolaan waktu kegiatan pembelajaran kurang baik karena ada tahapan-tahapan yang tidak dilakukan. Tahapan yang tidak dilakukan yaitu guru kurang dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bekerja aktif dalam kelompoknya serta pengelolaan waktu memberikan bimbingan pada seluruh peserta didik ketika berdiskusi baik dalam kelompok maupun individu

kurang merata sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam menyelesaikan tujuan dari pembelajaran materi pokok idghom bighunnah.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II oleh guru sudah baik dengan bukti pengelolaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan pemberian semangat oleh guru kepada peserta didik sudah merata. Pemberian semangat ini berupa prestasi peserta didik untuk berperan aktif serta dapat memberikan kontribusi yang positif kepada kelompoknya. Disamping itu, peserta didik juga sudah mampu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* dengan baik. Terbukti dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi pokok idghom bighunnah melalui metode *Index Card Match* terjadi peningkatan. Dari data pengamatan aktivitas, hal ini terbukti dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik yang terjadi dalam menerima materi dari pra siklus sebesar dengan rata-rata 63,13 atau dalam prosentasi sebesar 53,78% meningkat menjadi rata-rata 71 atau prosentase ketuntasan menjadi 80,56% pada siklus I dan meningkat dengan rata-rata 80,22 atau dengan prosentase ketuntasan mencapai 100% pada siklus II. Dengan demikian bahwa dengan penerapan metode *Index Card Match* pada materi pokok pokok idghom bighunnah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI Roudlotus Syubban Batusari Mranggen Demak tahun pelajaran 2010 / 2011. Berikut tabel prestasi dari tiap siklus.

Tabel 6

Perbandingan Ketuntasan hasil belajar Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abde Jaya Putra	80	87	100

2	Agus Pratama	66	80	87
3	Ahmad Faiz	53	66	66
4	Alda Nurma Silvia	44	53	73
5	Anisa Fasekhah	80	87	93
6	Aulia Nurul Sahbania	44	66	66
7	Devinta Eka Ayuni	53	60	73
8	Dini Kurniawati	66	73	80
9	Dzakiyatus Syiffah U	66	66	73
10	Fany Kurniawan	60	73	73
11	Farid Zidni Zidane	66	73	80
12	Fathiyah	66	80	80
13	Fito Lukman Hakim	73	73	87
14	Intan Aprilia	80	73	80
15	Intan Kumala Sari	60	60	66
16	Linda Ayu Wulaningrum	53	66	73
17	Lukman Nur Hakim	44	44	66
18	M. Adib Mafaza	60	60	80
19	M. Dafa Alfarisino	66	66	73
20	M. Eka Apriyanto	73	80	87
21	M. Farhan Syaifullah	73	87	93
22	M. Fathur Rozak	80	80	87
23	M. Ismail	66	73	93
24	M. Shofia Al-Mubarak	73	87	93
25	M. Shofa Khoirul Muqsid	66	66	87
26	Lusi Marsela	60	60	66
27	Raditya Asi Nugraha	53	53	80
28	Ratna Sari	60	66	87
29	Muhammad Bejo Novianto	44	73	73
30	Volta Muhammad Brilian	66	66	80
31	Phopi Zara Hartaningtyas. P	53	66	87
32	Mohammad Aji Pangestu	60	87	73
33	Muhammad Rafi' Ashari	66	66	80

34	Ripangga Batu Harbinawan	60	73	80
35	Rita Ayu Nur Indarti	53	80	73
36	Muhammad Rizal Purwanto	87	87	100
	Jumlah	2273	2556	2888
	Rata-rata	63.13	71	80.22
	Prosentase yang belum tuntas	47,22%	19,44	0